

## ABSTRAK

### Penerapan Terapi Dzikir Asmaul Husna Untuk Mengontrol Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Diruang Umar Rumah Sakit Islam Kendal

Kinanti Octanyvia<sup>1</sup>,Dafid Arifiyanto<sup>2</sup>, Agus Witriyanto<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Rumah Sakit Islam Kendal

**Latar Belakang :** Tekanan darah merupakan gaya yang diberikan darah pada dinding pembuluh darah. Tekanan ini bervariasi sesuai pembuluh darah, terkait denyut jantung. Tekanan darah paling tinggi terdapat pada arteri arteri besar yang meninggalkan jantung dan secara bertahap menurun ke arterial, selain menggunakan terapi obat (farmakologi), tekanan darah mampu dikontrol dengan menambahkan terapi non farmakologis yang mampu dilakukan secara mandiri oleh pasien hipertensi yaitu Terapi Dzikir Asmaul Husna. Tujuan peneliti ini adalah menerapkan Terapi Dzikir Asmaul Husna dalam mengontrol tekanan darah pasien hipertensi di Ruang Umar Rumah Sakit Islam Kendal.

**Metode :** Peneliti ini merupakan penelitian studi kasus dengan mengelola dua pasien yang diberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi berdasarkan buku SDKI,SLKI, dan, SIKI, Intervensi yang dilakukan kepada pasien yaitu dengan memberikan terapi non farmakologis Terapi Dzikir Asmaul Husna, dengan panduan SOP Terapi Dzikir Asmaul Husna.

**Hasil :** Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan tekanan darah pada kedua pasien setelah diberikan Terapi Dzikir Asmaul Husna selama 1 kali sehari setiap pagi hari selama 3 hari rawat dibuktikan terapi Dzikir Asmaul Husna dihari ketiga pasien pertama menjadi 135/80 dan pasien ke dua menjadi 130/80 dengan rata-rata penurunan tekanan darah perhari 10,1 mmHg perhari.

**Simpulan :** Berdasarkan hasil penelitian penerapan Terapi Dzikir Asmaul Husna pada pasien Hipertensi dapat disimpulkan bahwa, pemberian latihan Terapi Dzikir Asmaul Husna sebagai intervensi pendamping obat dapat memebrikan efek relaksasi yang berdampak terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

**Kata Kunci :** Terapi Dzikir Asmaul Husna, Hipertensi

